

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan diluar sekolah, juga dikenal sebagai kegiatan ekstrakurikuler, ekstrakurikuler merupakan tempat untuk Pendidikan karakter diwujudkan. Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik untuk menempuh kehidupan yang selalu berubah, adapun tujuannya untuk meluaskan kualitas hidup dan Masyarakat. Pendidikan ialah upaya utama untuk meningkatkan kepribadian siswa baik disekolah maupun diluar sekolah. Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, baik pengetahuan maupun sikap.¹ Oleh karna itu proses belajar mengajar, peraturan yang ada disekolah dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka diperlukannya untuk memaksimalkan Pendidikan karakter.

Pendidikan karakter di dalam perkembangan teknologi saat ini terdapat menimbulkan banyaknya masalah yang ada di Indonesia. Yaitu terjadinya banyaknya fenomena sosial seperti terjadinya kriminalitas, penyalahgunaan narkoba, terjadinya kekerasan, *bullying*, dan terjadinya banyak kenakalan remaja. Dengan terjadinya fenomena tersebut dapat dikatakan kurangnya pendidikan karakter di Indonesia. dengan terdapat kekurangan pada Pendidikan karakter sangat mempengaruhi karakter anak muda pada lingkungan .²

¹ Idar wahyuni amnan. 2018. Penerapan Sistem Point Terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 1 Makale. <https://eprints.unm.ac.id/10095/>. Diakses pada 21/08/2021

² Saiful Bahri, 2015, Implementasi pendidikan karakter dalam krisis moral disekolah, *jurnal ta'Allum*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung), Vol. 3, No. 1, hal. 10

Ekstrakurikuler didefinisikan sebagai kegiatan Pendidikan diluar kelas yang di selenggarakan oleh guru yang berkemampuan yang ada disekolah atau madrasah guna menunjang peserta didik berkembang sesuai dengan kebutuhan, potnsi, minat bakat pada siswa.³

Setiap institusi Pendidikan formal dan nonformal, menyediakan sarana prasarana yang memenuhi keperluan Pendidikan sesuai pertumbuhan serta perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosil, dan kejiwaan pada siswa, seperti yang diatur pada Bab XII Undang- undang RI No 27 Tahun 2003 tentang Pendidikan nasional pasal 45 ayat 1.⁴

Pada peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, ekstrakurikuler pramuka dimasukan kedalam kurikulum dan menjadi wajib di sekolah dasar dan menengah. Tujuan nya agar siswa dapat memahami nilai-nilai kebangsaan, kepemimpinan, solidaritas, sosial, cinta alam, dan kemandirian, serta lebih bertanggung jawab.

Pramuka dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib disetiap sekolah, dengan mengutamakan pendidikan karakter sehingga siswa yang mengikuti ekskulikuler pramuka dapat mengenal pilar dari bangsa Indonesia lebih luas lagi. Selain dapat mengenal lebih pilar dari bangsa Indonesia, bagi peserta didik yang memilih kegiatan ekskul

³ Widiyanto. Ekstrakurikuler Olahraga Upaya Membangun Karakter Siswa.

⁴ Undang- Undang Republik Indonesia . <https://jdih.setkab.gp.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm>. Diakses pada 20/05/2022

pramuka dapat mengembangkan kemandirian, tanggung jawab serta kebersamaan. Salah satu contohnya di dalam ekstrakurikuler pramuka ada kegiatan persami yang dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu dengan kegiatan persami ini siswa akan dibina kemandiriannya dan kepemimpinan untuk menjadi lebih bertanggung jawab. Sehingga jika sewaktu-waktu siswa terjun ke dalam masyarakat mereka akan mendapatkan bekal dari pengalaman itu baik fisik maupun mental atau spiritualnya. Bahkan banyak dari kegiatan lainnya akan membentuk karakter yang lebih baik lagi. Selain mendapatkan bekal fisik maupun mental kegiatan pramuka akan menumbuhkan *softskill* mereka, bukan hanya *hardskill* mereka dalam bidang akademik di sekolah.

Pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan berbeda dari Pendidikan lainnya. Pramuka tidak menekankan penguasaan teori, tetapi menekankan pada penerapan pada lingkungan nyata serta lebih meningkatkan pada keterampilan. Prinsip kepramukaan, kode kehormatan, metode pramuka, motto Gerakan kepramukaan serta kiasan dasar kepramukaan merupakan lima komponen yang membentuk Pendidikan pramuka.

Lima komponen tersebut dapat menekankan Pendidikan moral bagi siswa. Kode kehormatan pramuka merupakan salah satu metode yang dipakai oleh kepramukaan. Dengan menggunakan kode ini, siswa dapat belajar menjadi orang yang jujur, bertanggung jawab, kreatif, berpikir logis, dan mengendalikan diri saat hidup bersama orang lain.

Pramuka tidak hanya menjadikan siswa untuk menguasai teknik kepramukaan tetapi dengan adanya kegiatan pramuka bisa menjadi wadah kreatif, bakat siswa dan untuk bisa bagi setiap anggotanya baik di depan anggotanya ataupun di depan semua

orang.kegiatan pramuka akan mendorong minat pada siswa kearah yang lebih baik. Siswa akan lebih aktif, kreatif, dan berani saat mengikuti kelas.

Dengan ikutnya ekstrakurikuler pramuka siswa bias mendapatkan nilai yang membantu mereka membangun kepribadiannya. Selain membangun kepribadiannya. Bias meningkatkan kemampuan efektif, kognitif, dan psikomotorik dan dapat menumbuhkan minat pada siswa dalam usaha untuk menjadi orang yang lebih baik. kepribadiannya dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memiliki kecerdasan efektif, kognitif dan psikomotor. Dan dapat mengembangkan bakat minat siswa upaya pembinaan untuk menjadi yang positif. Di dalam ekskul pramuka ini ada kegiatan-kegiatan yang harus diikuti siswa yang mengikuti ekskul pramuaka salah satunya kegiatan persami. Dengan mengikuti kegiatan persami ini siswa bisa menjadi lebih mandiri, bertanggung jawab dan disiplin.

Dan akan terlihat efek pada siswa yang ikut serta dalamkegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mempunyai pengary besar terhadap karakteristik setiap siswa. Siswa yang ikut serta akan menunjukkan karakter disiplin dibandingkan dengan siswa yang tidak ikut pramuka karena mengetahui kaidah pengembangan karakter siswa khususnya praktik kedisiplinan siswa.

Dimana dalam kasus ini konsep yang digunakan bagaimana ekstrakurikuler pramuka membentuk nilai karakter disiplin dan tanggung jawab. Ekstrakurikuler pramuka ini kegiatan tambahan, kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya sebagai rencana agar tercapai tujuan dari ekskul saja tetapi mencakup dari nilai-nilai karakter

yang utuh termasuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Maka dari itu penting untuk dikaji dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler dalam membentuk nilai karakternya dan implikasi pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka.

1.2 Permasalahan Penelitian

Pendidikan karakter tidak dilakukan di ruang kelas saja melainkan diterapkan di lingkungan sekolah. Pendidikan karakter dapat dilakukan diluar jam pelajaran atau biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler dijadikan sebagai konseling siswa untuk membantu pengembangan siswa.

pramuka di SMAN 1 Cikarang barat adalah ekstrakurikuler yang sangat berprestasi, terbukti dengan adanya kejuaraan yang diperoleh, salah satunya juara di Unisma IKBB tingkat penegak se-Jawa Barat di Jakarta. Pramuka di SMAN Cikarang Barat ini biasanya dilaksanakan pada hari selasa, jumaat dan sabtu. Banyak kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler pramuka SMAN 1 Cikarang Barat salah satunya kegiatan pbb. Oleh karena itu siswa yang telah mengikuti Pramuka dapat memiliki karakter yang baik dan dapat mengembangkan kemampuan.

Dimana dalam kasus ini konsep yang digunakan bagaimana ekstrakurikuler pramuka membentuk nilai karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini sebagai kegiatan penunjang, kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya sebagai program untuk membantu tercapai tujuan dari ekstrakurikuler saja tetapi mencakup dari nilai-nilai karakter yang lengkap termasuk mengembangkan

minat dan bakat siswa. Maka dari itu penting untuk dikaji dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler dalam membentuk nilai karakternya dan apa dampak ekstrakurikuler yang terjadi disekolah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimana Penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka?
2. Apa dampak positif ekstrakurikuler pramuka di sekolah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Cikarang Barat adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Untuk mengetahui dampak positif kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di dapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, utamanya pendidikan pembentukan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Manfaat praktis, bagi sekolah sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pembentukan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

3. Bagi peneliti, sebagai referensi dan menambah pengalaman dalam penelitian pendidikan khususnya pembentukan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.

1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis

Pada penelitian sejenis ini peneliti memaparkan referensi yang berkaitan dengan penulisan skripsi mengenai ekstrakurikuler pramuka sebagai pendidikan karakter melalui beberapa jurnal. Tinjauan penelitian sejenis ini dimaksud untuk membantu penulis melengkapi data-data yang diperlukan. Berikut penelitian sejenis yang diambil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Analisis pada pendidikan karakter mencakup beberapa aspek:

Pertama, penelitian oleh Asep Dahliyana pada tahun 2017 yang berjudul "*penguatan Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler disekolah*". Peneliti menulis kegiatan ekstrakurikuler adanya nilai yang telah dikembangkan sesuai dengan adanya tujuan kompetensi yang ada di sekolah.⁵ Studi tentang pendidikan karakter dan ekstrakurikuler pramuka juga dilakukan oleh Nurqoyimatul Uyun Al Aziz pada tahun 2018 yang berjudul "*kegiatan esktrakurikuler kepramukaan terhadap Pendidikan karakter kedisiplinan*" penelitian ini mengungkapkan bahwa karakter kedisiplinan yang telah ditanami di ekstrakurikuler pramuka di SMPIT Zaid Nin Tsabit sudah didasarkan

⁵ Asep dahliyana. 2017. penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler disekolah", *jurnal sosioreligi*

trisyta dan dasadarma pramuka, salah satu metode yang digunakan metode alam terbuka yang melibatkan penerapan nilai karakter kedisiplinan.⁶

Kedua, terdapat studi pendidikan karakter yang dilakukan oleh Wuri Wurdaya yang berjudul "*Pendidikan karakter disiplin disekolah*" mengungkapkan bahwa di SD Muhammadiyah aspek pendidikan karakter dilakukan melalui Sembilan kebijakan, yaitu (1) membuat program pendidikan karakter; (2) menetapkan aturan sekolah dan aturan kelas; (3) melakukan sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur berjamaah; (4) membuat pos afektif di setiap kelas; (5) memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah melalui buku catatan kegiatan harian; (6) memberikan pesan-pesan afektif di berbagai sudut sekolah; (7) melibatkan orang tua; (8) melibatkan komite sekolah; dan (9) menciptakan iklim kelas yang kondusif. penguatan pendidikan karakter perlu dilaksanakan sedini mungkin dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan meluas ke dalam lingkungan masyarakat agar siswa terbiasa dengan perilaku yang baik.⁷

Ketiga, pada penelitian mislia Literatur pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka di dalam temuan penelitian mengungkapkan bahwa kegiatan pramuka dapat membentuk karakter siswa adapun kegiatan yang dilatihkan seperti pertolongan per-

⁶ Nurqoyimatul uyun ala aziz. 2020. kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap Pendidikan karakter kedisiplinan, *jurnal pendidikan luar sekolah*

⁷ Wuri wurdayani dkk.2015. pendidikan karakter disiplin disekolah dasar. *jurnal cakrawala pendidikan*

tama, *docoding*, berkemah, navigasi, dan pemetaan. Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa karakter yang telah terbentuk melalui kegiatan pramuka adalah, kesabaran, ketelitian, kerja sama,, tanggung jawab dan kedisiplinan.⁸

Keempat, dalam temuan Rohmatun Lukluk Isnaini membahas tentang “*penguatan pendidikan karakter siswa melalui manajemen pendidikan bimbingan dan konseling islam*”. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dilakukan di lapangan berbeda pembawaannya antara guru satu dengan guru yang lainnya. Dengan adanya perbedaan pembawaannya jika disusun dengan adanya manajemen bimbingan konseling islam akan menjadikan adanya upaya penguatan terhadap Pendidikan karakter.⁹

Kelima, dalam tulisan yang dilakukan oleh Ellectrananda Anugerah Ash-Shidiqqi yang berjudul “*The Analysis Of Character Education Of Character Education In Indonesia*”. Dikatakan dalam penelitian tersebut pendidikan karakter merupakan pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan memerlukan keteladanan karakter. Adapun tujuan pendidikan karakter ini memfasilitasi pengembangan pendidikan karakter baik dari proses sekolah maupun selesai sekolah. Tujuan kedua dari pendidikan karakter ini untuk mengkoreksi prilaku pendidikan karakter siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang telah dikembangkan sekolah. tujuan ketiga dari pendidikan karakter yaitu pada lingkungan sekolah, yang bertujuan untuk terjalinnya hubungan keharmonisan

⁸Mislia, alimudin mahmud dkk. 2015. the implementation of character education through scout activities”, *international journal of educationstudies*, hal 130-138

⁹ Rohmatun lukluk isnaini. 2016. Pendidikan karakter siswa melalui manajemen Pendidikan bimbingan dan konseling islam”. *e-jurnal manajemen pendidikan islam*

keluarga dan masyarakat dalam menjalankan tugas tanggung jawab.¹⁰ Oleh karena itu pendidikan karakter ini mempunyai makna bahwa proses pendidikan karakter disekolah harus dikaitkan dengan proses pendidikan dalam keluarga.

Keenam, dalam penelitian Arita Manini yang berjudul "*Building Student Character Throught Extracurricular Activies*". Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah siswa dapat menerapi kedisiplinan, perilaku aktif, kerja sama tim, kompetisi, penghargaan, nilai karakter, kemandirian, nilai agama.¹¹ Oleh karena itu penerapan pendidikan karakter ini cenderung meningkat pada nilai akademik siswa. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan karakter moral yang sehat.

Ketujuh, pada penelitian yang dilakukan oleh Khairul Anwar yang berjudul "*implementasi Pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Rejang lebong*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter peserta didik sudah menunjukkan sikap yang berpedoman pada peraturan sekolah. Sikap ini ditunjukkan oleh sikap religius peserta didik, yang melakukan sholat berjamaah pada waktu isoma mereka, serta sikap nasionalis, yang ditunjukkan dengan mengikuti upacara dan kegiatan pramuka setiap hari Senin. Selain itu, peserta didik menunjukkan sikap nasionalis mereka dengan mengikuti kegiatan upacara setiap hari senin.¹²

¹⁰ Ellectrananda anugerah ash-shidiqq(2018). The Analisyus Of Character Educatioun In Indonesia. *jurnal humanities Art and social studies*, vol.3, No.4.

¹¹ Arita marini.2015. Building Student Character Throught Extracurricular Activie. *international journal of education studies*

¹² Khairul anwar.2019. *implementasi pendidikan karakter di smp negeri 1 rejang lebon*, .tesis IAIN Bengkulu

Kedelapan, Penelitian Novitri berjudul "Efektivitas Pengelolaan Pendidikan Karakter". Hasilnya menunjukkan bahwa pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu dilakukan melalui beberapa cara. Pertama, nilai-nilai pendidikan karakter dimasukkan ke dalam silabus dan RPP, kemudian diintegrasikan ke dalam mata pelajaran muatan lokal, dan terakhir, melalui pengembangan diri, yang mencakup kegiatan yang di rencanakan dan di rancang dengan baik.¹³

Kesembilan, Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Syaefudin Mughni, nilai-nilai karakter ditunjukkan dalam ekstrakurikuler panahan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah di Purwokerto. Penelitian ini menemukan bahwa sekolah dapat menggunakan nilai-nilai karakter ini untuk mencapai visi dan misi sekolah dengan membentuk siswa menjadi individu yang berkarakter, berwawasan global, dan percaya diri.¹⁴ Untuk perbandingan telaah pustaka.

Tabel.1 1Perbandingan Telaah Pustaka

	No	Nama peneliti	Temuan dan hasil	Analisis	
				Persamaan	Perbedaan
1	penguatan Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler disekolah, 2017	Asep dahliyana	Berdasarkan dari penelitian dan pembahasan peneliti berkaitan dengan Di SMA Negeri 3 Bandung, ada banyak kegiatan ekstrakurikuler yang	Membahas pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler	Membahas semua kegiatan ekstrakurikuler disekolah

¹³ Novitri.2014. *efektivitas pengelolaan pendidikan karakter (studi evaliatif di sekolah dasar islam terpadu iqra 1 kota bengkulu)*, universitas bengkulu

¹⁴ Muhamad Syaefudin Mughni. 2021. *nilai- nilai karakter dalam ekstrakurikuler panahan di smp al irsyad al ilamiyyah purwokerto*. uin purwokerto,

			<p>mengandung nilai-nilai yang disesuaikan dengan tujuan kompetensi sekolah. Adapun kegiatan mempunyai minimal nilai kepemimpinan, kerjasama, solidaritas, disiplin, toleransi, kepedulian tanggung jawab dan kekompakan. Dapat diketahui Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar kelas. Kegiatan ekstrakurikuler dan pendidikan karakter sangat terkait karena siswa belajar tentang karakter dalam pendidikan intra.</p>		
2	<p>Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pendidikan Karakter Kedisiplinan, 2018</p>	<p>Nur-qoyimatul Uyun Al Aziz</p>	<p>Studi ini menemukan bahwa trisatya dan dasadarma pramuka menciptakan karakter disiplin dalam kegiatan pramuka di luar kelas di SMPIT Zaid Bin Tsabit. Salah satu metode kepramukaan</p>	<p>Membahas pembentukan karakter disiplin pada siswa yang telah ditanamkan saat mengikuti kegiatan</p>	<p>Penggunaan teori yang sedang dijalankan yaitu teori pendidikan moral</p>

			yang digunakan adalah metode alam terbuka, yang mencakup penerapan nilai karakter disiplin. Zaid Bin Tsabit, seorang pramuka dari SMPIT, dianggap efektif. Mereka memperoleh hal-hal berikut: menetapkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, melakukannya, dan memantau program kegiatan.	ekstrakurikuler Pramuka	
3	Pendidikan karakter Disiplin Disekolah, 2018	Wuri wurdayani, Bunyamin Maftuh, supriya, dan Dasim Budimansyah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sembilan kebijakan digunakan untuk menerapkan pendidikan karakter disiplin di SD Muhammadiyah Sopen. Kebijakan-kebijakan tersebut meliputi pembuatan program pendidikan karakter, penetapan aturan sekolah dan aturan kelas, pelaksanaan sholat Dhuha dan Sholat Dhuhur berjamaah, pembuatan pos afektif di setiap kelas,	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dijalankan yaitu membahas pendidikan karakter utamanya disiplin	Penggunaan teori yang berbeda

			<p>penggunaan buku catatan kegiatan harian untuk melacak perilaku disiplin siswa di rumah, dan memberikan pesan-pesan afektif di kelas.</p>		
4	<p>The implementation Of Character Education Through Scout Activies,2016</p>	<p>mislia, alimudin mahmud dan darman</p>	<p>Terdapat nya factor pendukung didalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di smpn 1 maros. Dan juga terdapat permasalahan yang ditemui peneliti adalah rasio yang tidak seimbang antara siswa dan Pembina pramuka. Selain itu juga para siswa malas mengikuti pelatihan mingguan karena karena pemahaman Pembina masih kurang.</p>	<p>Pembahasan yang sama membahas pembentukan karakter siswa melalui ekstrakurikuler Pramuka</p>	<p>Penelitian yang sedang di jalan kan tidak membahas strategi pendidikan karakter</p>
5	<p>Penguatan Pendidikan karakter siswa melaluio manajemen Pendidikan bimbingan dan konseling, 2016</p>	<p>Rohmatun lukluk is-nainipada</p>	<p>Penguatan pendidikan karakter siswa disekolah adalah sebuah keharusan. Pendidikan dapat membentuk karakter kepada peserta didik sehingga terciptanya ljkjsan yang baik dalam</p>	<p>Pembahasan yang sama membahas Pendidikan karakter</p>	<p>Penelitian yang di jalan kan tidak membahas pendidikan karakter dalam pre-spektif islam .</p>

			mencerdaskan bangsa .		
6	The Analysis Of Character Education Of Character Education In Indonesia, 2018	Ellec-trananda anugerah ash-shidiqqi	dalam penelitian tersebut pendidikan karakter merupakan pendidikan sepanjang hayat. Terdapatnya tujuan pendidikan karakter untuk melengkapi pengembangan pendidikan karakter baik dari proses sekolah maupun selesai sekolah.	Membahas pendidikan karakter .Pendidikan karakter sebuah sistem mengembangkan nilai-nilai karakter siswa	Tidak membahas nilai-nilai pendidikan karakter yaitu kedisiplinan dan bertanggung jawab Serta teori yang berbeda
7	Building Student Character Throught Extracurricular Activies, 2017	Arita manini	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah siswa dapat menepati kedisiplinan, perilaku aktif, kerja sama tim, kompetisi, penghargaan, nilai karakter, kemandirian, agama. Oleh karna itu penerapan pendidikan karakter ini cenderung meningkat pada nilai akademik siswa. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat	Membahas pendidikan karakter pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler	Penggunaan teori yang berbeda yaitu teori pendidikan moral serta pembahasan penelitian yang sedang mengenai ekstrakurikuler Pramuka

			meningkatkan karakter moral yang sehat.		
8	implementasi Pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Rejang lebong, 2019	Khairul anwar	<p>Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa karakter peserta didik sudah menunjukkan sikap yang berpedoman pada peraturan yang sudah diterapkan oleh sekolah. Sikap tersebut dilihat dari sikap religius para peserta didik dimana pada waktu isoma mereka melakukan sholat berjamaah. Selain religius para peserta didik menanamkan sikap nasionalis yaitu dengan mengikuti kegiatan upacara yang dilakukan di setiap hari senin dan kegiatan Pramuka. Kemudian peserta didik juga menunjukkan sikap kemandiriannya contohnya dalam hal belajar mereka bisa mencari bahan ajar sendiri baik me-</p>	<p>Penelitian ini dan penelitian yang sedang dijalankan membahas pendidikan karakter</p>	<p>Penelitian yang sedang dijalankan menggunakan teori pendidikan moral</p>

			lalui buku, maupun jaringan internet		
9	Efektivitas Pengelolaan Pendidikan Karakter, 2013	Novitri	<p>Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu melalui :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pengintegrasian melalui mata pelajaran, nilai-nilai pendidikan karakter dimasukkan kedalam perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP, 2) pengintegrasian melalui mata pelajaran muatan lokal, 3) melalui pengembangan diri, terdiri dari kegiatan terprogram, kegiatan rutin, kegiatan keteladanan, kegiatan spontan, dan kegiatan penunjang, 4) budaya sekolah, 5) melalui pengkondisian berupa penyediaan sarana pendukung pendidikan karakter. 	Pembahasan yang sama yaitu membahas pendidikan karakter siswa	Tidak adanya membahas penilaian karakter

10	Nilai-nilai dalam pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler panahan di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, 2021	Muhamad Syaefudin Mughni	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam Ekstrakurikuler panahan di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto ini menjadi solusi atau setrategi sekolah dalam membentuk peserta didik yang berkarakter untuk mencapai tujuan dari visi dan misi sekolah membentuk peserta didiknya menjadi pribadi yang berkarakter, berwawasan global dan meluluskan peserta didik yang berakhlakul kari-mah.	Pembahas mengenai nilai-nilai karakter pada ekstrakurikuler	Pembahasan ekstrakurikuler yang berbeda penelitian yang sedang dijalankan membahas ekstrakurikuler pramuka
----	---	--------------------------	---	---	--

1.6 Kerangka konseptual

1.6.1 Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat siswa

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan selain waktu sekolah. Program ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mendukung dan memperdalam program kurikuler saat ini. Program ekstrakurikuler harus sama dengan program kurikuler yang ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan potensi siswa untuk menjadi orang yang beriman dan berttaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif, mandiri, dan disiplin, serta untuk menjadi warga negara yang demokratis dan bermoral. Pendidikan ekstrakurikuler harus mampu mengembangkan potensi siswa. Menurut kebutuhan masyarakat lokal, kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan di sekolah atau di luar sekolah.

Proses belajarnya. Kegiatan ekstrakurikuler dapat digunakan untuk meningkatkan karakter. Kegiatan ini adalah cara yang tepat untuk menerapkan pendidikan karakter untuk mencapai tujuan dan mempengaruhi proses belajar.¹⁵ ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar jam mata pelajaran bertujuan untuk meningkatkan minat bakat siswa. Salah satu kegiatannya ekstrakurikuler yang mampu membentuk karakter siswa dengan mengikuti pramuka.

Ekstrakurikuler di sekolah terdapat beragam macam, ada yang bersifat religious, intelektual, pramuka, olahraga, seni budaya dan yang lainnya. Dengan adanya kegiatan

¹⁵ Fauzi & khoiriyah. peran kegiatan ekstrakurikuler (Pesantren Sabtu- Ahad) Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar Al-Qura'an Hadits. *Jurnal pendidikan islam* ,13(2), 289-306.

ekstrakurikuler ini sekolah diharapkan para siswa siswi dapat mengatur waktu antar pelajaran di sekolah dan diluar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler ini terdapat manfaat di dalamnya salah satunya dapat meningkatkan prestasi peserta didik di sekolah. Dan di dalam proses kegiatan ekstrakurikuler harus melibatkan pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, pembina, peserta didik bahkan orang tua. Ekstrakurikuler pramuka tidak hanya mengajarkan para peserta didik untuk baris berbaris tetapi dapat mengajarkannya kepedulian terhadap lingkungan yang ada di masyarakat .

Pada kurikulum 2013 ekstrakurikuler Pramuka diwajibkan. sistem pendidikan ini mempunyai peranan penting untuk membentuk karakter siswa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang dapat membentuk karakter siswa adalah ekstrakurikuler pramuka, pramuka dapat membantu mengembangkan beragam nilai-nilai positif dalam diri siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, ketekunan, mandiri.¹⁶

Pramuka dapat dijadikan jalan keluar untuk membentuk karakter siswa. Di dalam kegiatan pramuka ini siswa juga diajarkan bagaimana lingkungan hidup dan bertahan hidup di dalam keadaan darurat. Oleh karna itu dengan memberikan pendidikan kepramukaan di sekolah siswa akan lebih mempunyai karakter mandiri, bertanggung jawab, dan jiwa kepemimpinan.

Seperti yang dinyatakan dalam buku suryasubroto, Direktorat pendidikan menengah kejuruan menyatakan bahwa kegiatan ini di lakukan di luar jam pelajaran . kegiatan

¹⁶ Muhammad idrus maulana askoni.2020. Pembentukan karakter siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sman 2 muara enim. *Skripsi*. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas Sriwijaya

ini dapat dilakukan diluar atau di dalam institusi pendidikan . tujuannya adalah memperluas pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum.¹⁷ Pramuka dilakukan diluar jam pelajaran yang dapat mendidik siswa guna memiliki karakter yang mandiri dan bertanggung jawab serta lebih disiplin. .

1.6.2 Pendidikan Karakter di Sekolah

Pendidikan karakter memegang peranan penting dalam perkembangan moral. Menurut Lickona, karakter ini terkait dengan perilaku moral, sikap moral dan perilaku moral.¹⁸ Karakter adalah orang yang bermoral positif. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dapat membangun karakter, sifat dan perilaku yang berkaitan dengan akhlak yang positif dan baik. Karakter tidak hanya dibentuk oleh sekolah melainkan dapat dibentuk lingkungan dan keluarga Karakter tersebut dibentuk oleh keluarga.¹⁹

Pendidikan karakter merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan di Indonesia, karena pendidikan karakter dapat diartikan sebagai pendidikan nilai, pendidikan moral, pendidikan budi pekerti dan pendidikan budi pekerti, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan yang baik dan buruk serta mempertahankan keputusan yang baik dan membawa hal-hal baik

¹⁷ Upi septiani,(2018). *Dampak kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada kecerdasan social siswa kelas XI SMAN 1 waway karya lampung timur.*(Lampung : IAIN Metro), hal 18

¹⁸ Lickona,Thomas,1991.*Education for character: Hoe our school can teach respect and responsibility*,New York,Tornoto,London,Sydeney,Auchland:Batam books,1991

¹⁹ Azizi.2020. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pendidikan karakter kedisiplinan. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, vol.12, No..2, hal 41-50

ke dalam kehidupan sehari-hari.²⁰ Oleh karena itu, peserta didik Indonesia membutuhkan pendidikan karakter, karena pendidikan karakter memberdayakan peserta didik untuk membentuk generasi yang menjaga jati diri bangsa Indonesia. Pendidikan karakter juga dapat melibatkan semua aspek pengetahuan, tindakan dan emosi.²¹

Manajemen sekolah saat ini berkaitan dengan pendidikan karakter. tentang merencanakan pendidikan karakter, melaksanakannya, dan menilainya. Mengelola pendidikan karakter berarti mengelola prinsip pendidik, pendekatan pembelajaran, dan elemen terkait lainnya. Pendidikan karakter bukanlah subjek. Sebaliknya, itu adalah sarana untuk melengkapi nilai-nilai yang harus dikembangkan oleh anak sesuai dengan kehidupan sosialnya agar mereka dapat menerapkannya. Peraturan Nomor 23 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menetapkan bahwa, dalam Pasal 1, pendidikan karakter diwajibkan. "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk sifat dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa, beriman kepada tuhan yang maha esa, sehat, mulia, berilmu, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab."²²

Menurut Daryanto dan Suryatri pendidikan karakter bukan hanya sekedar sebagai pengembangan kemampuan semata, melainkan berfungsi untuk membentuk karakter.

²⁰ Abdiansyah.2011. Urgensi Pendidikan Karakter dalam Membangun Peradaban Bangsa yang Bermartabat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial "socioscienza"*, vol. 3, No. 1, hal 03

²¹ Nadlifah.2017. Model Pembinaan Pendidikan Karakter Holistik Integratif di PAUD Terpadu An-Nur Sleman Yogyakarta", *Al- Athal : Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 3, No. 1, hal 27-35

²² Agustinus Hermino.2014. *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*,(Bandung:Alfaba, hal 158)

Oleh karena itu, sebenarnya pendidikan karakter tidak bisa ditinggalkan dalam berfungsinya pendidikan. Untuk itu pendidikan karakter ini menjadi tugas dari pihak yang terlibat dalam pendidikan (pendidik).²³ Pendidikan karakter sebagai upaya perkembangan jiwa anak-anak, baik batin maupun lahir dan sifat kodrat manusiawi menjadi yang lebih baik.²⁴

Pembentukan karakter diperlukan agar siswa dapat menggunakan karakter yang mereka tanamkan pada diri mereka saat menghadapi situasi. Karakter siswa tidak harus dikembangkan dengan mengubah kurikulum. Tetapi dapat dilakukan melalui kegiatan internal sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pendidikan karakter di sekolah bertujuan untuk menghasilkan perubahan yang positif dari siswa yang sedang berkembang. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut didalam sistem pendidikan sekolah terdapat 3 sub sistem, yaitu subsistem administratif, subsistem pembinaan siswa dan subsistem pengajaran. Dari ketiga subsistem tersebut berkerja sama berdasarkan fungsinya masing-masing untuk mencapai tujuan Pendidikan.²⁵ Selain subsistem pendidikan sekolah tujuan dari pendidikan karakter adalah membimbing dan memfasilitasi anak agar mempunyai pendidikan karakter yang baik.

²³ Daryanto. 2013. *implementasi pendidikan karakter di sekolah*, (Yogyakarta: gava media, hal 65)

²⁴ Sofyan Tsauri. 2015. *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter*. (Jember : IAIN Jember Press, hal 43)

²⁵ Rohmatun luluk isnaini. 2016. penguatan Pendidikan karakter siswa melalui manajemen bimbingan dan konseling islam, *Jurnal manajemen Pendidikan islam*, vol.1, No. 1, hal 37

1.6.3 Teori Fungsionalisme Struktural

Penelitian ini menggunakan teori dari fungsionalisme struktural oleh tallcot parson, dalam teori ini terdapatnya fungsi pada sistem sosial. Teori ini merupakan hasil dari pengaruh pada sistem umum yang dimana pada pendekatan fungsionalisme diambil dari ilmu alam yaitu pada ilmu biologi yang membahas cara mempertahankan sistem.²⁶

Teori fungsionalisme struktural yang ditemukan oleh Parson pertama kali dikenal sebagai teori integrasi karena membahas tentang integrasi sosial yang terjadi dalam masyarakat tertentu. Terciptanya keseimbangan karena elemen masyarakat menyatu dengan sistem dan berfungsi dengan baik. Menciptakan keteraturan sosial dalam masyarakat adalah tujuan utama dari teori fungsionalisme struktural Tallcot Parsons. Menurut teori ini, integrasi keteraturan di dalam masyarakat hanya dapat terjadi jika aktor-aktor yang relevan mampu melakukan fungsi dan struktur dengan baik.²⁷

Menurut teori fungsionalisme struktural ini, seluruh sistem memerlukan empat imperatif fungsional, yang dikenal sebagai skema AGIL, untuk bertahan:

1. Adaptasi: Sistem harus beradaptasi dengan kebutuhan lingkungannya dan menyesuaikannya dengan kebutuhannya.
2. Goal attainment (pencapaian tujuan) adalah sistem harus menentukan dan mencapai tujuan utamanya.

²⁶ Graham C. Kinloch.2009. *Perkembangan dan paradigm utama teori sosiologi*, (Bandung: Pustaka Setia, hal 188)

²⁷ Ritzer. George. 2011. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. (Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada, hal 25)

3. Integrasi adalah harus mengatur hubungan antara komponennya dan bagian-bagiannya. Selain itu, ia harus mengatur hubungan antara ketiga persyaratan fungsional (A, G, dan L).
4. Latensi, juga dikenal sebagai "Pemeliharaan Pola", adalah sistem yang berfungsi untuk melengkapi, mempertahankan, dan memperbarui motivasi individu serta pola budaya yang menciptakan dan mempertahankan motivasi tersebut.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Di tinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode studi kasus. Dengan menggunakan metode studi kasus ini peneliti berharap dapat mengidentifikasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Cikarang Barat. Sehingga dapat memberikan gambaran penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Subjek yang dianalisa dalam penelitian ini wawancara dengan narasumber, serta didukung dengan dokumen-dokumen dan data skunder untuk memperkuat penelitian ini. Serta riset pustaka juga dilakukan untuk memperkuat dan memvalidasi terhadap penelitian ini untuk mendapatkan data dan hasil yang valid dan faktual.

1.7.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sangat penting. Sumber data primer dan skunder adalah dua hal yang diambil oleh peneliti. Orang-orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan penanaman karakter adalah subjek penelitian ini.

Data yang diperoleh juga lebih akurat dan relevan karena informan juga digunakan sebagai pelegkap.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Jumlah informan dari penelitian ini berjumlah 6 Terdiri dari pembina pramuka dan kepala sekolah. Informan tersebut bertujuan untuk mendapatkan data mengenai ekstrakurikuler pramuka sebagai pendidikan karakter. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk kebutuhan triangulasi data.

Tabel.1 2Karakteristik Informan

No	Nama	Posisi	Peran dalam penelitian
1	Deny Ermyana	Kepala sekolah	Mengetahui sejarah berdirinya sekolah
2	Tri Yanto	Pembina pramuka	Untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang bagaimana proses pembentukan karakter melalui pengalaman pramuka
3	Fanny	Pelatih pramuka	Untuk mengetahui proses penanaman nilai karakter melalui pramuka , mengetahui kegiatan kegiatan yang ada di Pramuka

1.7.3 Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di SMAN 1 Cikarang Barat, Kec. Cikarang Barat Bekasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret dan april 2023.

1.7.4 Peran peneliti

Untuk mengumpulkan informasi tentang pendidikan karakter di ekstrakurikuler pramuka, peneliti bekerja di luar siswa. Mereka melakukan ini dengan observasi dan melakukan wawancara dengan orang-orang yang relevan.

1.7.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan studi pustaka. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dapat menjelaskan semud permasalahan-permasalahan yang akan muncul di lapangan yang bersangkutan dengan penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk mendapa data primer dan sekunder.

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung kondisi yang ada di SMAN 1 Cikarang Barat, dimulai dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Cikarang Barat dengan melakukan diskusi dengan pembina pramuka terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Melihat bagaimana pembentukan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Sman 1 Cikarang Barat

2. Wawancara

Wawancara sangat penting bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang beragam dari berbagai informan. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam penelitian ini. Peneliti mewawancarai bagaimana pendidikan karakter di ekstrakurikuler pramuka.

3. Dokumentasi dan Studi Pustaka

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sebagai data skunder sebagai bukti penguat hasil temuan yang berupa foto atau data yang berada di sekolah serta studi kepustakaan yang membantu peneliti untuk bahan referensi agar mempermudah pengambilan data dari hasil temuan lapangan.

Peneliti mengambil berbagai bentuk data pendukung seperti gambar, data sekolah dan hasil rekaman. Dengan ini dapat dijadikan data pendukung laporan penelitian selain dari hasil wawancara dari pengurus sekolah terkait dengan pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pramuka .

1.7.6 Teknik Analisis Data

Analisis data di dalam penelitian kualitatif, merupakan analisis data dalam penelitian kualitatif tidak suatu proses kuantifikasi data, melainkan satu proses pengolahan yang mentah berupa penuturan, perbuatan, catatan lapangan dan bahan-bahan tertulis yang memungkinkan peneliti untuk menemukan hal-hal yang sesuai dengan pokok persoalan yang diteliti.

1.7.7 Triangulasi data

Triangulasi data digunakan sebagai usaha untuk mengecek keabsahan data, atau keabsahan temuan penelitian.²⁸ Triangulasi ini kemudian akan berguna dalam penelitiannya untuk menemukan hasil temuan yang beragam dan akan menguji kebenaran data.

²⁸ Bachtiar S. Bachri, (2020). *Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*. *Jurnal teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No 1, Hal 57

Tabel.1 3Triangulasi Data

No	Nama	Posisi	Peran dalam penelitian
1	Fathia	Anggota pramuka	Untuk mengetahui secara langsung bagaimana pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka
2	Pasha	Anggota pramuka	Untuk mengetahui secara langsung bagaimana pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka
3	Ziah	Anggota pramuka	Untuk mengetahui secara langsung bagaimana pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka

1.8 Sistematika penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian terdiri dari pendahuluan, isi, penutup yang kemudian akan dijabarkan dalam lima bab. Lima bab dalam penelitian ini berisi mengenai satu bab pendahuluan, dua bab hasil temuan lapangan, satu bab hasil analisis temuan lapangan dengan konsep penelitian dan satu bab yang berisi kesimpulan serta saran. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai isi pokok setiap bab yang ada dalam penelituian

Bab 1: bab ini berisikan latar belakang, permasalahan penelitian, manfaat dan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka konseptual, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2: bab ini berisikan deskripsi mengenai gambaran umum penelitian yaitu sman 1 ciarang barat. Dalam bab ini terdapat sub-sub bab mengenis sejarah singkat SMAN 1 Cikarang Barat, struktur organisasi, visi misi sekolah sman 1 cikarang barat, keadaan pendidik di SMAN 1 Cikarang Barat.

Bab 3: bab ini akan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu sejarah pramuka, manfaat ekstrakurikuler pramuka secara umum, tujuan pramuka terhadap pendidikan karakter, pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

Bab 4: pada bab bagian ini membahas mengenai proses penanaman pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan analisis sosiologis terhadap pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka.

Bab 5: pada bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

